

METODE DEMONSTRASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS VI

Oleh:

Darman Purba

SD Negeri 094141 Silau Panribuan

Email: darman.purba456@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai hasil pembelajaran Matematika dengan materi operasi bilangan bulat. Dari hasil ulangan formatip menunjukkan 12 orang siswa kelas VI hanya 33,3% (4 orang) siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), selebihnya sebanyak 66,7% (8 orang) siswa belum mencapai KKM, sedangkan target KKM mata pelajaran matematika kelas VI di SD Negeri 094141 Silau Panribuan adalah 66.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode demonstrasi. Melalui pembelajaran dengan metode demonstrasi diharapkan siswa mampu memahami sepenuhnya pembelajaran yang dilaksanakan khususnya pelajaran matematika di Sekolah Dasar. Siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara umum yaitu : Apakah Penggunaan metode demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang dampak operasi penjumlahan dan pengurangan?" Secara rinci masalah penelitian adalah: Bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan?

Penelitian ini dilakukan melalui tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah 12 orang siswa kelas VI Negeri 094141 Silau Panribuan. Tindakan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Untuk pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 69 ketuntasan belajar klasikal 80% dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 95. pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 74 ketuntasan belajar klasikal 92% dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Matematika, Metode Demonstrasi

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus di dalam pengembangan pendidikan Indonesia. Salah satu pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan itu adalah pemanfaatan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan yang dimaksud salah satunya adalah penelitian tindakan kelas.

IGAK Wardhani dkk.(2007:1.4)menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakannya dalam konteks pembelajaran di kelas atau peningkatan kualitas program secara keseluruhan.

Dalam proses belajar mengajar ada empat (4) komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan siswa belajar, yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek belajar. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu komponen atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal. Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan. Disamping itu guru harus bisa menentukan metode yang tepat sehingga anak dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru karena guru sebagai subjek pembelajaran.

Ketrampilan berhitung merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika. Tujuan khusus pengajaran matematika yaitu menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berhitung sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut. Namun kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SD Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean yang rendahnya dalam kemampuan berhitung. Dari 12 siswa hanya 8 siswa yang nilainya mendapatkan lebih dari 66, daya serap 61% dan ketuntasan belajar klasikal 53%.

Nilai tes diakhir sebelum diadakan PTK.

No	Keterangan	Nilai rata-rata	Ketuntasan belajar	Daya serap
1	Tes Akhir Sebelum PTK	6,3	53%	61%

Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar matematika, salah satu yaitu dengan cara peragaan jalan maju mundur pada garis bilangan dalam proses belajar matematika. Diharapkan dengan adanya cara yang baru dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif siswa akan senang, terangsang, tertarik, dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan memperbaiki pembelajaraj dengan judul “ Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean.

Dari latar belakang masalah dia atas, maka rumusan masalah dapam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkn prestasi belajar siswa tentang operasi bilangan bulat pada siswa kelas VI SD Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentang operasi bilangan bulat pada siswa kelas VI SD Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa tentang operasi bilangan bulat setelah penerapan metode demonstrasi .

Berpijak dari permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentang operasi bilangan bulat pada siswa kelas VI SD Negeri Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentang operasi bilangan bulat pada siswa kelas VI SD Negeri Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa tentang operasi bilangan bulat setelah penerapan metode demonstrasi .

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Guru
Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran dalam bidang matematika khususnya dalam operasi bilangan bulat dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk membantu perkembangan siswa yang optimal.
2. Siswa
Meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami perkalian dan pembagian dan dapat menemukan hal baru yang positif.
3. Sekolah
Meningkatnya kualitas dan mampu menjadi pendorong untuk selalu mengadakan pembaharuan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Kurikulum 2006 (Depdiknas, 2006: 109) mengemukakan "Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama". Lebih lanjut James dan James (Handayani, 2009: 14) mengatakan " Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah yang banyak terbagi dalam tiga bagian besar, yaitu aljabar, analisis, dan geometri .

Berdasarkan beberapa pengertian matematika yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan tentang aljabar, analisis dan geometri yang berkaitan dengan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya.

Suatu pembelajaran sudah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai seperti halnya pada pembelajaran matematika tujuan yang ingin dicapainya adalah agar siswa mempunyai keterampilan matematika yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 110) mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

Berdasarkan uraian di atas tujuan pembelajaran matematika adalah mempersiapkan agar siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Nana Sujana (2002:22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Dalam prakteknya, hasil belajar secara keseluruhan bukan satu aspek saja.

Muhammad Surya (2004:17) “menyatakan hasil belajar adalah “perubahan perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik”. Benyamin Bloom dalam Agus ,(2010:6) menyebutkan “ada tiga kawasan perilaku sebagai hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses belajar dan mencakup segala aspek kemampuan siswa. Berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia : (Depdiknas Balai Pustaka: 740), adalah cara tuntas yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Dalam pembelajaran terdapat banyak metode yang dapat digunakan guna mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode drill, dan metode demonstrasi atau peragaan.

Ketepatan memilih metode memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu, metode yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran Matematika pokok bahasan operasi bilangan bulat dan sub pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif adalah metode demonstrasi.

Dalam metode ini antara lain dapat dikembangkan ketrampilan / kemauan mengamati, mengklasifikasi, menarik kesimpulan, menerapkan, mengkomunikasikan. Peragaan ini dapat dilakukan oleh guru atau oleh siswa secara berkelompok atau secara klasikal.

Berdasarkan teori di atas metode demonstrasi sangat tepat untuk pembelajaran tentang operasi bilangan bulat pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negative.

Bidang studi matematika yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri. Aritmatika adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan bilangan – bilangan nyata dengan perhitungan, terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Materi perkalian dan pembagian dianggap para siswa kelas VI SD Negeri Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean, sebagai pokok bahasan yang sulit. Anggapan sebagian besar siswa tersebut terlihat dari nilai siswa yang di bawah KKM. Selain anggapan

siswa tersebut ini juga diakibatkan karena dalam pembelajaran matematika guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi dalam pembelajaran.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran karena metode demonstrasi mempunyai kelebihan antara lain siswa dapat belajar melalui pengalaman kehidupan sehari-hari mereka yang diterapkan dalam materi pelajaran sehingga pembelajaran akan bermakna, guru di sini hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas VI SD Negeri Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean Tahun Pelajaran 2019/2020”.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Suharsimi, Arikunto (2012: 137) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Negeri 094141 Silau Panribuan Kecamatan Silou Kahean, yang dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020. Adapun pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siklus I Pertemuan 1 : Rabu 23 September 2020 Pertemuan 2 : Rabu, 30 Oktober 2020

Siklus II Pertemuan 1 : Rabu, 7 Oktober 2020 Pertemuan 2 : Rabu, 14 Oktober 2020

Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Negeri 094141 Silau Panribuan yang berjumlah 12 siswa. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Matematika.

Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes dan observasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu faktor yang menentukan bermutu atau tidaknya penulisan yang dilakukan, karena instrumen merupakan alat ukur yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Arikunto, Suharsimi (2013:203) berpendapat “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.1. Tes Hasil Belajar2. Lembar Observasi

Teknik Analisis Data

1. Analisis Tes Hasil Belajar siswa kelas VI pada materi “Operasi Hitung Bilangan Bulat dilihat berdasarkan perolehan nilai rata-rata dari hasil tes belajar siswa dan persentase ketuntasan yang telah disesuaikan dengan KKM.
2. Analisis Lembar Observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan dan perilaku siswa secara langsung. Sebelum dilakukan observasi, penulis bersama observer mendiskusikan pedoman observasi agar kegiatan observasi dapat dilakukan secara objektif dan diperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan. Pengamatan dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai guru menutup pelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan menghasilkan temuan baru dari setiap siklus yang telah dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kekurangan setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga hasil temuan tersebut dapat diketahui kekurangan setiap pembelajaran yang disampaikan terhadap siswa dan membuat rencana dan pelaksanaan perbaikan yang dilakukan oleh guru.

Sebelum dilakukan penelitian, pemahaman siswa-siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Siswa mudah merasa bosan selama proses pembelajaran karena guru hanya menggunakan media ceramah.

Pelaksanaan Siklus I setelah pra siklus secara garis besar sudah cukup baik namun masih perlu ditingkat. Hasil proses pelaksanaan siklus I secara garis besar sebagai berikut:

Nilai tes diakhir siklus I

No	Keterangan	Nilai rata-rata	Ketuntasan belajar	Daya serap
	Tes Akhir Siklus I	69	80%	68%

Berdasarkan tabel di atas, pemahaman siswa yang diperoleh siswa kelas VI SD Negeri Negeri 094141 Silau Panribuan mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 69.

Hasil pelaksanaan siklus II sudah bagus terlihat hasil tes siswa sdah meningkat dibandingkan pada waktu siklus I. adapun hasil tes siklus II secara garis besarnya sebagai berikut :

Nilai tes akhir siklus I dan siklus II

No	Keterangan	Nilai rata-rata	Ketuntasan belajar	Daya serap
1	Tes Akhir Siklus II	74	92%	71%

Pembahasan

1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus pertama belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena belum memanfaatkan metode dan media secara maksimal, bahkan masih banyak siswa yang belum aktif, guru masih mendominasi proses pembelajaran. Hasil belajar sebelum diadakan penelitian tindakan kelas dan setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Peningkatan Nilai Hasil Tes

No	Keterangan	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar	Daya serap
1	Hasil Tes sebelum PTK	63	53%	61%
2	Hasil tes siklus I	69	80%	68%

Tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I. peningkatan pada siklus pertama untuk rata-rata dari yang semula 63 menjadi 69 atau naik 6. untuk ketuntasan belajar dari 53% menjadi 80% atau ada

kenaikan 27%, dan daya serap yang semula 61% naik menjadi 68% atau naik 7%, tetapi hasil tersebut belum memuaskan masih perlu dilaksanakan siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, hal ini dikarenakan proses pembelajaran menarik perhatian siswa, sehingga siswa sangat berminat dan ikut aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dan motivasi siswa untuk belajar dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada tiap-tiap akhir proses pembelajaran.

Kalau dibandingkan dengan hasil tes pada siklus pertama terdapat peningkatan yang cukup berarti. Secara garis besar perbandingan hasil tes siklus pertama dan hasil tes siklus kedua adalah sebagai berikut:

Perbandingan nilai tes siklus 1 dan siklus 2

No	Keterangan	Nilai rata-rata	Ketuntasan Belajar	Daya serap
1	Hasil Tes Siklus I	69	80%	68%
2	Hasil Tes Siklus II	74	92%	71%

Pada pelaksanaan siklus kedua ini terdapat kenaikan yang cukup berarti, cari rata-rata nilai pada siklus I 69 naik menjadi 74 pada siklus ke dua atau ada kenaikan 5, ketuntasan belajar yang pada siklus pertama sebesar 80% menjadi 92% pada siklus ke dua atau naik 12%, sedangkan daya serap pada siklus pertama 68% menjadi 71% pada siklus ke dua atau ada kenaikan 3%

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 094141 Silau Panribuan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus Pada tes akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 69 ketuntasan belajar klasikal 80% dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 95. pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 74 ketuntasan belajar klasikal 92%.

Saran

- Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Bagi siswa, hendaknya lebih giat belajar sehingga pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran matematika dapat meningkat.
 2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
 3. Bagi sekolah, pembelajaran perlu dikembangkan lagi agar kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas . (2006). Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI. Jakarta : BP.Dharma.
- Engkon. (2004). Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rangkap untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam pembelajaran Matematika. Proposal STKIP Garut : tidak diterbitkan
- Hamalik, Oemar. (1994). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjanto. (2005). Perencanaan Pengajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Hermawan, Ruswandi, dkk. (2007). Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar. Bandung : UPI Press
- Isjoni. (2007). Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok. Bandung : Alfabeta.
- Lie, Anita. (2002). Cooperative Learning. Jakarta : Grasindo
- Muhsetyo, Gatot. (2002). Pembelajaran Matematika SD. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. (2007). Pedagogik. Bandung : Cipta Utama.
- Sagala, Syaiful. (2006). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Warnadi, IGAK 2007. Penelitian Tindakan Kelas Jakarta Universitas Terbuka.